

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu alat atau cara untuk melakukan pemeriksaan yang diteliti. Penyelidikan atau kegiatan pengumpulan data, pengolahan data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan masalah persoalan praktik (Kamus Bahasa Indonesia, 1994, hlm. 1028). Dengan demikian penulis suatu penelitian harus dapat menghasilkan kajian yang bersifat obyektif, sistematis dan logis. Metodologis merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian, karena berbobot atau tidaknya suatu penelitian sangat tergantung pada penggunaan metode penelitiannya. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menerapkan suatu metodologi penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif artinya dalam pendekatan ini peneliti menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran secara detail dengan menggunakan data-data kualitatif dalam bentuk paparan bukan dengan angka-angka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap tentang bagaimana gambaran metode pembelajaran *saxophone* tingkat dasar di *Sinfonia Music School* untuk usia 18-25 tahun. Melalui metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengungkap dan menggambarkan apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses pembelajaran. Artinya peneliti hanya menguraikan berbagai data yang terjadi dilapangan kemudian data tersebut di analisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang berdasarkan pada landasan teoritis. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran *Saxophone* di *Sinfonia Music School*, lebih jauh penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *Saxophone* yang dilakukan, keterkaitannya dengan langkah pembelajaran *Saxophone*, materi yang diajarkan, dan metode yang digunakan.

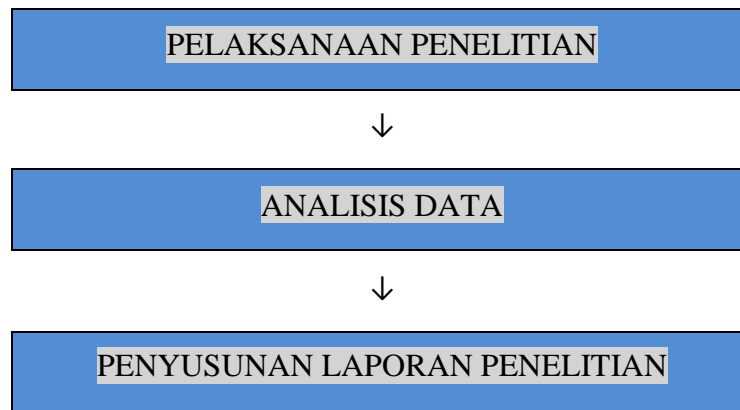
Dengan menggunakan metode ini, data-data yang telah terkumpul tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Proses analisis data-data diperkuat oleh studi literatur dan hasil wawancara dengan pengajar yang menguasai tentang pembelajaran *Saxophone*. Kemudian diinterpretasikan dan dideskripsikan dengan jelas dalam bentuk tulisan oleh peneliti.

Gejala sosial dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dari subjek penelitian dapat dikaji dengan pendekatan kualitatif, karena subjek penelitian berupa pembelajaran adalah sebuah proses dari kegiatan yang tidak bisa diukur dengan angka-angka, namun dengan pendalaman observasi. Hal inilah yang menjadi alasan utama mengapa peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif di dalam penelitian ini.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menunjukkan adanya format penulisan yang disusun secara sistematis dan operasional meliputi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang dijalani oleh peneliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat suatu desain penelitian yang tersusun berdasarkan prosedur yang dilaksanakan di lapangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:





Tabel 3.1
Model Desain Penelitian
(diadaptasi dari Suharsini Arikunto 2006)

1. Observasi Awal

Tahap persiapan atau observasi awal, pada tanggal 22 Agustus 2015 peneliti melaksanakan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat Sinfonia Music School, dan mengetahui sekilas tentang pembelajaran Saxophone di lokasi tersebut. Kemudian peneliti mulai menyusun rancangan penelitian yang dibuat sebelum melakukan penelitian selanjutnya. Orientasi ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah berikut:

- a. Melakukan pendekatan, yaitu mengadakan konsultasi kepada pemilik Sinfonia Music School dan pengajar saxophone untuk mendapatkan kesediaan dilakukannya penelitian;
- b. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian; dan
- c. Membina hubungan baik dengan responden sebelum pelaksanaan penelitian berlangsung.

2. Merumuskan Masalah

Setelah kegiatan observasi, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian tidak terlalu luas dan dapat terpusat atau fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, observasi dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran Saxophone di Sinfonia Music School.

3. Merumuskan Asumsi

Setelah merumuskan masalah kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau tanggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.

Alat musik *saxophone* sebagai salah satu pilihan bidang minat belajar musik yang cukup digemari oleh beberapa siswa yang mengikuti kelas kursus di Sinfonia Music School, karena di Sinfonia sendiri pengajar membuat siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran *saxophone*.

4. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada perencanaan. Peneliti mengumpulkan data-data yang dilaksanakan dan diperoleh secara langsung di lapangan atau ditempat penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendokumentasikan terkait dengan permasalahan yang diteliti yaitu apa motivasi diadakannya pembelajaran *Saxophone*, materi seperti apa yang dipelajari dan bagaimana cara penyampaian materi pembelajaran saxophone di Sinfonia Music School. Kemudian peneliti mengolah, menganalisis dan memilih data, disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data atau *display* data, kemudian melakukan analisis data sebelum akhirnya mengambil kesimpulan dan verifikasi data.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, peneliti membuat laporan penelitian berupa hasil penelitian yang sebenarnya yang diperoleh dari lapangan seperti catatan-catatan, hasil wawancara, dokumentasi dan rekaman yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan secara sistematis kedalam tulisan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Gambaran umum mengenai penyusunan hasil penelitian, peneliti melaporkan dengan sistematika penulisan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku.

B. Partisipan dan tempat penelitian

Pada skripsi ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana hasil penelitian tentang pembelajaran saxophone untuk usia 18-25 tahun di *Sinfonia Music School*. Penelitian dilakukan untuk melihat tahapan pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran *saxophone* untuk usia 18-25 tahun di Sinfonia Music School.

Penelitian ini difokuskan kepada pengajar, dan satu siswa kursus *saxophone*. Subjek yang diteliti adalah:

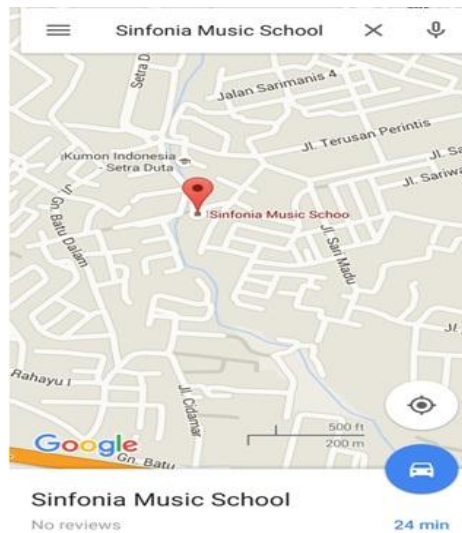
1. Pengajar alat musik *saxophone* merangkap narasumber.
2. Satu siswa yang mengikuti kursus *saxophone*

Penelitian ini dilaksanakan di *Sinfonia Music School* di Jalan Lembah Sarimadu Barat no.7 Sarijadi, Bandung, Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan sekolah musik ini menekankan perkembangan kepribadian yang baik sebagai pondasi untuk menciptakan individu yang berkualitas. Karena dalam proses belajar dan mengajar di Sinfonia mengutamakan *relationship* yang baik dan kekeluargaan antar murid-guru-dan orangtua siswa/wali murid manajemen. Sehingga dalam prosesnya, murid akan membangun rasa percaya diri. Serta kelas alat tiup *saxophone* yang masih

tergolong baru membuat peneliti tertarik melaksanakan penelitian di *Sinfonia Music School*.



Foto 3.2
Sinfonia Music School Bandung
(Dokumentasi Azka)



Gambar 3.3
Peta Lokasi Sinfonia Music School
(www.google.co.id/maps)

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan

menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Pembahasan teknik evaluasi secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan kejadian-kejadian yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat pasif. Artinya didalam proses pengumpulan data si peneliti tidak terlibat dengan kegiatan belajar tersebut.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Saxophone. Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus mulai pukul 14.30 WIB di Sinfonia Music School.

Waktu penelitian ini disesuaikan dengan jadwal siswa yang mengikuti kelas kursus saxophone di Sinfonia Music School. Pada saat observasi, peneliti melihat pembelajaran yang dilihat oleh pengajar dengan menggunakan metode yang dibuat oleh pengajar yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pembelajaran saxophone untuk tingkat dasar. Dalam proses observasi ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi dan mencatat kejadian-kejadian yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Peneliti menggunakan teknik wawancara secara tidak langsung dan semi terstruktur dimana peneliti melakukan teknik wawancara yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan narasumber, namun tetap mengacu kepada pedoman wawancara.

Bentuk wawancara lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Terstruktur yaitu pertanyaan diajukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman

wawancara, sedangkan tidak terstruktur adalah pertanyaan yang dikembangkan dari suatu pertanyaan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: wawancara baku terbuka, yaitu jenis wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Menurut Moelong (1990, hlm. 135) dalam Mertian Yudhi mengungkapkan bahwa :

Wawancara pembicaraan informal dipandang perlu dilakukan berkaitan dengan peneliti yang terlibat dan berperan sebagai objek yang diteliti. Wawancara pembicaraan informal, yaitu yang bergantung pada spontanitas pewawancara dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, pertanyaan dan jawabanya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti mulai dari awal kegiatan sampai pada berakhirnya kegiatan penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, hasil wawancara maupun foto–foto selama peneliti melakukan observasi di lapangan yang kemudian di analisis dan di paparkan dalam bentuk data dalam tulisan. Media yang digunakan peneliti pada teknik pengumpulan data ini antara lain: kamera smartpone, dengan media ini, peneliti mengambil foto baik selama proses wawancara, hingga latihan maupun kegiatan yang lainnya.

4. Studi Literatur

Pada intinya studi literatur dilakukan oleh peneliti agar memiliki pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang luas tentang masalah yang diteliti. Tujuan utama dari studi literatur ini adalah untuk mencari dasar pijakan sebagai pondasi untuk membangun kerangka berpikir. Studi literatur yang dilakukan peneliti adalah dengan cara menggunakan sumber informasi misalnya: mencari refrensi baik

dari buku dan karya ilmiah tentang pembelajaran saxophone, internet, terutama yang berkaitan dengan judul penelitian.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan selesai di lapangan. Analisis data merupakan kegiatan penting sejak penelitian dimulai hingga penelitian berakhir. Analisis data dilakukan dengan kegiatan mengatur, mengurutkan, member kode atau tanda, dan mengkategorikan data-data sesuai kelompoknya. Setelah semua data terkumpul secara detail, baik dalam bentuk catatan, rekaman, atau bentuk lainnya, kemudian menganalisis data dengan langkah-langkah berikut:

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi literature dan dokumentasi. Serta mengadakan pemilihan data yang benar-benar representatif, relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Menganalisis data dengan menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literature atau sumber lain serta dokumen yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan kemudian di pilah-pilah untuk disesuaikan dengan topik kajian utama yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- c. Memaparkan laporan/ penyusunan laporan kegiatan yang merupakan kegiatan akhir dari penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam proses penelitian data pada penelitian ini, peneliti mengadaptasi konsep dari model Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015, hlm.337-345), yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu melakukan penyusunan data yang diperoleh kemudian ditentukan data yang sesuai dengan penelitian dengan pengklasifikasian yang

ada.Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang telah diperoleh dilapangan berupa ringkasan, catatan atau bentuk lainnya yang merupakan hasil observasi, studi literatur, dan dokumentasi.

Reduksi data dikumpulkan sesuai dengan masalah penelitian yaitu Pembelajaran Saxophone di Sinfonia Music School pengelompokannya ke dalam aspek-aspek yang diteliti.

2. Display atau penyajian data

Display data atau penyajian data, berarti menyajikan data yang telah direduksi. Dalam penyajian data, data telah disusun sehingga mudah dipahami sesuai apa yang terjadi pada pembelajaran Saxophone di Sinfonia Music School. Selanjutnya peneliti melakukan penelaahan terhadap proses pembelajaran, menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil penelitian dilapangan dengan literature berupa teori atau sumber yang menunjang sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang dilakukan. Display data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan kerja selanjutnya.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik kesimpulan adalah untuk menggambarkan secara pasti mengenai masalah yang diteliti.Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai Pembelajaran Saxophone Tingkat Dasar Usia 18-25 Tahun di Sinfonia Music School.

